

Today's Outlook

PASAR AS: Bursa saham AS ditutup melemah pada Selasa setelah harga minyak naik menyusul pernyataan pejabat Iran bahwa Selat Hormuz tidak akan dibuka hingga persyaratan Teheran dipenuhi. Investor cenderung wait-and-see menjelang rilis data inflasi yang dapat memengaruhi prospek kebijakan moneter The Fed.

S&P 500 turun 0,4% ke 7.725,76, Nasdaq melemah 0,6% ke 26.445,45, dan Dow Jones turun 0,3% ke 53.791,97.

Ketidakpastian pembukaan kembali Selat Hormuz masih menjadi perhatian utama. Iran mensyaratkan pencabutan blokade angkatan laut AS, penghapusan sanksi, dan kompensasi atas kerusakan akibat perang sebelum selat dibuka kembali. Sementara itu, AS dan Iran disebut mendekati suatu kesepakatan damai, dengan Oman dan Pakistan berperan sebagai mediator.

Fokus pasar kini beralih ke data CPI AS Juli yang akan dirilis Rabu. Data tersebut menjadi semakin penting setelah AS secara tak terduga kehilangan 23 ribu pekerjaan pada Juli, sementara data Mei dan Juni direvisi turun signifikan. Kenaikan kembali harga energi berpotensi mempersulit prospek kebijakan The Fed karena inflasi yang lebih tinggi dapat mendorong kenaikan suku bunga, meski berisiko menekan pasar tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa bergerak bervariasi pada Selasa, seiring investor mencermati lonjakan harga minyak dan gagalannya negosiasi perdamaian di Timur Tengah di tengah musim laporan keuangan yang semakin menguji valuasi tinggi saham teknologi dan AI.

Indeks STOXX Europe 600 ditutup relatif datar, sedikit di bawah rekor tertinggi. Saham energi menguat seiring harga minyak mencapai level tertinggi sejak 31 Juli, sementara sektor barang modal, media, dan teknologi melemah. DAX Jerman naik 0,3%, CAC 40 Prancis turun 0,1%, FTSE 100 Inggris turun 0,2%, dan FTSE MIB Italia naik 0,1%.

Pergerakan pasar yang terbatas mencerminkan meningkatnya kehati-hatian investor setelah reli berulang kali terhenti akibat kebuntuan negosiasi di Timur Tengah.

Musim laporan keuangan Eropa secara umum masih solid, terutama di sektor kesehatan, infrastruktur listrik, dan pertahanan. Namun, sektor teknologi dan industri semakin mendapat perhatian, terutama setelah laporan keuangan perusahaan perangkat keras memicu volatilitas saham semikonduktor. Investor juga semakin berhati-hati terhadap tingginya belanja infrastruktur AI tanpa visibilitas pendapatan yang jelas, di tengah risiko inflasi akibat harga energi dan perlambatan pertumbuhan global.

PASAR ASIA: Bursa saham Asia bergerak bervariasi pada Selasa, dengan saham Korea Selatan dan Singapura memimpin penguatan, sementara investor mencermati keputusan Reserve Bank of Australia (RBA) mempertahankan suku bunga serta kembali meningkatnya kekhawatiran inflasi dan harga minyak.

KOSPI Korea Selatan naik 0,8% ke sekitar 6.348, didukung penguatan saham semikonduktor, terutama Samsung Electronics yang melonjak 6%.

Saham TSMC naik sekitar 0,8% setelah penjualan Juli meningkat 45% YoY, menunjukkan kuatnya permintaan semikonduktor terkait AI. Sentimen terhadap sektor teknologi juga tetap positif seiring bukti berlanjutnya permintaan AI.

Di sisi lain, Nvidia mengumumkan kemitraan dengan enam institusi keuangan besar untuk meluncurkan platform pembiayaan komputasi yang ditargetkan menghimpun lebih dari USD500 miliar modal pihak ketiga untuk infrastruktur AI.

Pasar China cenderung melemah, dengan CSI 300 turun 0,2%, Shanghai Composite relatif flat, dan Hang Seng Hong Kong turun 0,7%.

KOMODITAS: Harga minyak bertahan di dekat level tertinggi dalam sepekan pada Selasa, seiring pasar mencermati perkembangan negosiasi Oman dan Iran terkait jalur pelayaran di Selat Hormuz, sementara gangguan terhadap aliran energi dari Timur Tengah dan Rusia masih berlanjut.

Brent naik 12 sen atau 0,1% menjadi USD87,84 per barel, sementara WTI naik 7 sen atau 0,1% menjadi USD82,20 per barel. Pada Senin, kedua benchmark tersebut ditutup di level tertinggi sejak 31 Juli.

Juru bicara Kementerian Luar Negeri Qatar menyatakan negosiasi Oman dan Iran terkait pelayaran di Selat Hormuz telah memasuki tahap lanjut. Perkembangan ini terjadi sehari setelah pertukaran tuntutan antara AS dan Iran mempersulit upaya pembukaan kembali selat tersebut.

Sebelum perang Iran dimulai pada 28 Februari, sekitar 20% pasokan minyak global melewati Selat Hormuz.

INDONESIA: IHSG pada perdagangan Selasa kemarin ditutup terkoreksi -1.53% ke level 6,267.88.

Tekanan pasar kembali meningkat seiring investor cenderung mengambil sikap wait and see dan mengurangi posisi menjelang pengumuman MSCI yang akan diumumkan pada hari ini waktu setempat, atau pada dini hari waktu Indonesia. Kondisi tersebut membuat pelaku pasar cenderung lebih defensif dan meningkatkan volatilitas IHSG.

Di sisi domestik, pasar juga masih mencermati perkembangan kandidat Gubernur Bank Indonesia. Presiden Prabowo Subianto telah mengajukan Destry Damayanti sebagai satu-satunya kandidat Gubernur BI. Ekspektasi pasar relatif positif terhadap nominasi tersebut karena dinilai dapat menjaga kesinambungan kebijakan dan independensi Bank Indonesia. Citi juga memperkirakan proses fit and proper test di parlemen dapat berlangsung sebelum maupun setelah rapat kebijakan BI pada 19 Agustus.

Untuk hari ini, investor perlu tetap berhati-hati terhadap volatilitas menjelang pengumuman MSCI. Secara teknikal, area 6,200 kembali menjadi level penting sebagai base support. Selama IHSG mampu bertahan di atas area tersebut, peluang untuk kembali melakukan technical rebound masih terbuka, namun pasar kemungkinan tetap bergerak defensif hingga terdapat kejelasan dari katalis MSCI.

JCI

6267.9 -97.49 (-1.53%)

Volume (bn shares)	50.14	
Value (IDR tn)	19.80	
Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
TPIA	1.44 T	BBCA	566.8 B
DSSA	1.28 T	IATA	450.0 B
BUMI	856.6 B	DEWA	440.1 B
BBRI	724.7 B	BRPT	392.9 B
BMRI	625.4 B	AMMN	377.3 B

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBRI	176.6	SINI	456.3
ANTM	75.1	TPIA	173.5
AMMN	68.1	BMRI	169.2
BRPT	35.0	DSSA	17.0
ACES	29.1	BBCA	64.8

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	7.25	1.04	16.7%
USDIIDR	17,762	128	-0.7%
KRWIDR	12.52	0.19	-1.5%

 IHSG

WAIT AND SEE



DOUBLE TOP, POTENTIAL CORRECTION

Support6050 / 5650 / 5300-5400

Resistance6300-6400 / 6900-7000 / 7600-7750

 Stock Pick

HIGH RISK SPEC BUY

ARKO – Arkora Hydro Tbk



Entry5100

TP5700-5900 / 6400-6600

SL<4750

SPECULATIVE BUY

KPIG – MNC Tourism Indonesia Tbk



Entry74

TP80 / 86-90

SL<70

SPECULATIVE BUY

ARCI – Archi Indonesia Tbk



Entry 1225-1200

TP 1300-1320 / 1440-1470

SL <1150

HIGH RISK SPEC BUY

TPIA – Chandra Asri Pacific Tbk



Entry 2070

TP 2250-2350 / 2700

SL <2000

HIGH RISK SPEC BUY

ASII – Astra International Tbk



Entry 4870

TP 5000 / 5175-5300

SL <4800

Company News

TINS: Penutupan Tambang Ilegal Kerek Produksi, Laba TINS Melangit 805 Persen

Penertiban tambang ilegal dan penutupan jalur penyelundupan timah di Bangka Belitung mulai memberikan dampak positif terhadap kinerja PT Timah (TINS). Pada Semester I-2026, TINS membukukan laba bersih diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp2,71 triliun. Angka tersebut melonjak lebih dari 9x lipat tepatnya 805 persen dibanding edisi sama tahun lalu sejumlah Rp300,07 miliar. Pendapatan tumbuh 146,9 persen menjadi Rp10,42 triliun, dan laba usaha meningkat menjadi Rp3,46 triliun dari Rp380,20 miliar. Margin laba usaha juga melebar dari 9,01 persen menjadi 33,24 persen. Kinerja itu, ditopang kenaikan produksi bijih timah 75 persen menjadi 12.232 ton Sn. Produksi logam timah tumbuh 58 persen menjadi 10.865 metrik ton, dan volume penjualan melonjak 85 persen menjadi 10.984 metrik ton. Selain kenaikan harga jual rata-rata timah 52 persen menjadi USD49.794 per metrik ton, perbaikan operasional TINS turut didukung penguatan pengawasan, pengamanan wilayah izin usaha pertambangan, dukungan satuan tugas Pemerintah Pusat. Itu dampak positif komitmen pemerintah melalui instruksi pPresiden untuk mengamankan cadangan strategis nasional sehingga mampu mendukung kedaulatan ekonomi Nasional. Perbaikan itu berlangsung setelah Presiden Prabowo Subianto memerintahkan operasi besar-besaran untuk menertibkan 1.000 tambang ilegal, dan menutup jalur penyelundupan timah di Bangka Belitung. Operasi melibatkan TNI, Polri, dan Bea Cukai mulai dijalankan sejak September 2025. (Emiten News)

MYOR: Laba MYOR Naik Tipis, Arus Kas Operasi Melejit 315,8 Persen

Emiten snack makanan minuman, PT Mayora Indah Tbk (MYOR) mengantongi laba bersih sebesar Rp1,70 triliun, naik dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp1,66 triliun. Pertumbuhan itu ditopang oleh meningkatnya penjualan bersih sebesar Rp17,92 triliun dari Rp17,79 triliun. Sejalan dengan itu, MYOR juga mencatat efisiensi beban pokok penjualan dari Rp14,01 triliun menjadi Rp13,30 triliun. Hal itu berdampak terhadap perolehan laba kotor yang naik dari Rp3,77 triliun menjadi Rp4,61 triliun. Dan menilai laporan cashflow, MYOR membukukan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp19,78 triliun, tumbuh 5,3% secara tahunan (YoY) dibandingkan periode H1-2025 sebesar Rp18,79 triliun. Berkat efisiensi pada pembayaran beban operasional dan pemasok yang berhasil ditekan menjadi Rp15,14 triliun atau turun 13%, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi MYOR melesat tajam 315,8% menjadi Rp4,02 triliun. Di sisi investasi, MYOR mencatat efisiensi belanja modal dengan pengeluaran kas bersih untuk aktivitas yang susut 4,01% menjadi Rp318,13 miliar. Meskipun aktivitas pendanaan menyerap kas hingga Rp4,12 triliun, posisi keuangan perseroan tetap sangat solid. Ditopang keuntungan selisih kurs mata uang asing sebesar Rp170,35 miliar, saldo kas dan setara kas akhir periode MYOR per 30 Juni 2026 tetap tumbuh tebal menjadi Rp5,60 triliun. Sementara dari sisi neraca, total aset MYOR turun menjadi Rp28,52 triliun dibanding per akhir 2025 dari Rp31,37 triliun. Liabilitas turun dari Rp13,01 triliun menjadi Rp10,07 triliun, dan ekuitas naik dari Rp18,36 triliun menjadi Rp18,44 triliun. (Emiten News)

MBSS: Pengendali MBSS Berganti, Komut dan Dirut Ramai-Ramai Mundur

Emiten perkapalan PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk (MBSS) menghadapi perubahan besar di jajaran manajemen setelah bergantinya pemegang saham pengendali Perseroan. Sejumlah petinggi MBSS, termasuk Komisaris Utama dan Direktur Utama, mengajukan pengunduran diri. Berdasarkan keterbukaan informasi MBSS, Selasa (11/8/2026), Perseroan menyatakan telah menerima surat permohonan pengunduran diri dari sejumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada 10 Agustus 2026. Surat tersebut masing-masing tertanggal 23 Juli 2026. Mereka yang mengundurkan diri dari jajaran Dewan Komisaris adalah Armand Setiawan Tanudjaja selaku Komisaris Utama, Wisma Bharuna selaku Komisaris, serta Kevin Evan Suandar dari posisi Komisaris Independen. Sementara dari jajaran Direksi, Zhang Hao mengundurkan diri dari posisi Direktur Utama dan Susan Faustine dari jabatan Direktur Perseroan. Pengunduran diri tersebut belum berlaku efektif. MBSS menyatakan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi baru akan efektif setelah mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dijadwalkan pada 17 September 2026. Perombakan jajaran manajemen ini terjadi setelah MBSS memiliki pengendali baru. Sebelumnya, PT Gallery Adhika Arnawarna selaku pemegang saham mayoritas MBSS telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan PT Wibowo Group Capital pada 31 Juli 2026. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Ujian Calon Tunggal Gubernur BI Jaga Independensi Bank Sentral

Pencalonan Destry Damayanti sebagai calon tunggal Gubernur Bank Indonesia (BI) membawa ujian utama bagi bank sentral, yakni menjaga independensi di tengah kebutuhan memperkuat koordinasi kebijakan moneter dan fiskal. Presiden Prabowo Subianto mengusulkan nama Destry sebagai calon tunggal Gubernur BI kepada DPR pada Senin (10/8/2026). Pencalonan tersebut mendapat respons positif dari dunia usaha dan ekonom karena pengalaman Destry yang telah lama berada di jajaran pimpinan bank sentral dinilai dapat menjaga kesinambungan kebijakan. Pengalaman tersebut sekaligus menempatkan Destry pada tantangan yang lebih besar. Gubernur BI berikutnya harus memastikan koordinasi dengan pemerintah berjalan kuat dengan tetap mempertahankan independensi bank sentral. Independensi BI semakin penting di tengah tantangan ekonomi yang dihadapi bank sentral. BI harus merespons ketidakpastian ekonomi global, dinamika perdagangan internasional, volatilitas nilai tukar, dan tekanan inflasi sembari menjaga momentum pertumbuhan ekonomi. (Bisnis)

Global News

Serangan Baru terhadap Pelayaran saat Pembicaraan Perang Iran Kembali Buntu

AS dan kelompok Houthi yang bersekutu dengan Iran di Yaman melaporkan serangan terpisah terhadap pelayaran pada Selasa, seiring prospek berakhirnya perang Iran semakin meredup. Teheran mengatakan Selat Hormuz akan tetap ditutup kecuali Washington menerima persyaratan yang diajukan Iran. Serangan tersebut terjadi di Teluk Oman yang mengarah ke selat dan di pintu masuk Laut Merah — keduanya merupakan jalur penting bagi pasokan minyak global — di tengah perang yang belum menunjukkan tanda-tanda berakhir meskipun Presiden AS Donald Trump berulang kali menyatakan bahwa kesepakatan sudah semakin dekat. Harga minyak naik dan saham global melemah akibat kembali meningkatnya pesimisme terhadap berakhirnya konflik dalam waktu dekat. Harga kontrak berjangka minyak Brent naik 1,4% menjadi USD88,91 per barel, sementara minyak mentah AS naik 1,3% menjadi USD83,20. Di ujung selatan Laut Merah, empat awak kapal tewas dalam serangan yang diduga dilakukan Houthi terhadap sebuah kapal kargo kecil di Selat Bab el-Mandeb pada Selasa, menurut Kementerian Transportasi Yaman. Dua penyelamat asal Yaman dari kelompok militer anti-Houthi juga tewas, menurut Penjaga Pantai Yaman. (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,090	IDR 3,660	IDR 4,300	39.2%	-18.9%	468.32	7.96	1.38	18.34	11.02	6.34	1.37	0.98
BBCA	IDR 6,300	IDR 8,075	IDR 8,200	30.2%	-26.3%	776.63	13.37	2.86	21.82	4.68	5.22	1.89	0.81
BBNI	IDR 3,550	IDR 4,370	IDR 5,050	42.3%	-15.5%	132.41	6.38	0.81	12.80	9.57	5.48	-0.78	0.94
BMRI	IDR 4,120	IDR 5,100	IDR 5,300	28.6%	-12.7%	384.53	6.17	1.34	22.58	11.28	8.93	15.95	0.92
TUGU	IDR 1,235	IDR 1,165	IDR 1,990	61.1%	32.1%	4.39	5.27	0.00	8.70	8.13	51.25	372.10	0.75
Consumer Non-Cyclical (Consumer Goods, Poultry)													
INDF	IDR 7,275	IDR 6,775	IDR 7,750	6.5%	-9.9%	63.88	6.67	0.83	13.24	3.92	6.66	-9.93	0.67
ICBP	IDR 7,575	IDR 8,200	IDR 9,700	28.1%	-20.7%	88.34	11.95	1.67	14.75	3.46	3.10	-18.58	0.59
CPIN	IDR 3,100	IDR 4,510	IDR 5,060	63.2%	-30.5%	50.83	6.82	1.46	22.82	5.75	4.78	93.79	0.73
JPFA	IDR 2,200	IDR 2,620	IDR 3,300	50.0%	38.8%	25.80	4.98	1.25	28.04	6.33	8.81	69.39	0.73
FORE	IDR 770	IDR 540	IDR 740	-3.9%	35.1%	6.87	65.64	9.31	15.26		44.14	54.30	
SSMS	IDR 930	IDR 1,535	IDR 2,750	195.7%	-32.6%	8.86	6.67	3.40	40.63	8.89	42.89	28.63	0.72
AYAM	IDR 452	IDR 432	IDR 500	10.6%	164.3%	1.81	1127.88	8.55	0.76	0.00	-26.09	-31.59	0.77
WINE	IDR 140	IDR 206	IDR 230	64.3%	-34.0%	0.38	10.64	1.11	10.88	2.55	0.68	-14.48	0.83
Consumer Cyclical													
FILM	IDR 1,020	IDR 14,500	IDR 6,750	561.8%	-72.7%	11.11	0.00	3.57	-7.26	0.00	8.87	0.00	1.50
ERAA	IDR 456	IDR 408	IDR 476	4.4%	-0.9%	7.27	5.08	0.00	15.75	1.00	17.35	1.00	1.00
HRTA	IDR 2,080	IDR 2,150	IDR 590	-71.6%	195.0%	9.58	7.20	2.56	42.04	1.76	144.39	127.33	0.79
Healthcare													
XIBF	IDR 800	IDR 1,205	IDR 1,800	125.0%	-41.6%	37.45	10.03	1.49	15.45	2.48	8.27	5.84	0.68
SIDO	IDR 352	IDR 540	IDR 560	59.1%	-31.0%	10.56	10.79	3.46	30.40	10.34	4.10	-17.25	0.59
Infrastructure & Telecom													
TUKM	IDR 2,610	IDR 3,480	IDR 3,400	30.3%	-12.7%	258.55	14.78	2.17	13.94	8.27	-2.15	-17.30	0.99
JSMR	IDR 2,740	IDR 3,410	IDR 3,600	31.4%	-23.0%	19.89	5.67	0.54	9.74	5.58	-5.88	-27.55	0.68
TOWR	IDR 390	IDR 585	IDR 1,070	174.4%	-39.5%	23.05	5.86	0.79	16.06	3.41	4.65	14.80	0.92
TBIG	IDR 1,340	IDR 2,680	IDR 1,900	41.8%	-30.4%	30.36	21.39	2.41	12.32	3.33	0.61	-1.52	0.52
MTIL	IDR 426	IDR 700	IDR 700	64.3%	-33.4%	35.60	16.03	1.07	6.63	5.88	2.43	-0.09	0.69
WIFI	IDR 1,885	IDR 3,250	IDR 4,080	116.4%	-30.2%	10.01	17.10	1.31	10.41	0.10	146.99	38.73	1.29
INET	IDR 214	IDR 467	IDR 580	171.0%	21.0%	4.79	97.13	1.32	1.89	0.02	201.67	146.90	1.50
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 600	IDR 830	IDR 1,400	133.3%	-40.0%	11.12	4.40	0.45	10.71	5.71	12.77	8.26	0.89
PANI	IDR 6,050	IDR 12,600	IDR 18,500	205.8%	-63.1%	110.05	42.75	3.78	9.96	0.08	52.37	304.91	1.48
PWON	IDR 256	IDR 338	IDR 470	83.6%	-33.3%	12.33	5.56	0.54	10.06	4.89	6.60	-6.26	0.81
TRIN	IDR 308	IDR 1,130	IDR 2,200	614.3%	214.3%	1.40	65.70	2.27	3.50	0.00	-13.22	0.00	1.84
GPRA	IDR 107	IDR 145	IDR 188	75.7%	-31.4%	0.46	6.80	0.34	5.05	0.93	-12.14	-46.19	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
AMMN	IDR 4,250	IDR 6,425	IDR 5,600	31.8%	-48.8%	308.20	29.38	3.14	10.47	N/A/N/A	-30.68	48.45	1.13
MEDC	IDR 1,340	IDR 1,345	IDR 1,500	11.9%	8.1%	33.68	12.33	0.84	7.00		0.17	-51.75	0.67
ITMG	IDR 24,675	IDR 21,875	IDR 23,750	-3.7%	4.1%	27.88	7.49	0.80	9.25	6.89	-18.37	-52.14	0.40
INCO	IDR 5,250	IDR 5,175	IDR 4,910	-6.1%	33.9%	55.33	20.41	1.10	5.58	1.42	4.19	239.42	1.00
ANTM	IDR 3,090	IDR 3,150	IDR 1,560	-49.5%	5.1%	74.26	8.75	1.91	23.39	6.52	22.33	-53.15	0.81
ADRO	IDR 2,530	IDR 1,810	IDR 3,680	45.5%	39.8%	72.87	8.23	0.83	10.32	10.37	-9.87	-53.88	0.70
NCKL	IDR 915	IDR 1,125	IDR 1,010	12.6%	-8.5%	57.74	5.40	1.31	27.85	4.49	9.89	38.93	1.15
CUAN	IDR 720	IDR 2,340	IDR 2,500	247.2%	-53.1%	80.94	32.16	13.07	46.72	0.00	51.63	14.46	1.77
PTRO	IDR 4,930	IDR 10,925	IDR 4,300	-12.8%	32.9%	49.72	96.49	10.65	11.47	0.00	28.32	179.96	2.01
UNIQ	IDR 112	IDR 356	IDR 810	623.2%	-72.3%	0.35	13.04	0.00	5.67	0.00	-14.54	-57.52	0.81
RMKE	IDR 404	IDR 1,185	IDR 7,000	1632.7%	223.2%	8.84	27.68	4.56	17.13	1.44	-9.92	29.78	1.48
Basic Industry													
AVIA	IDR 328	IDR 505	IDR 560	70.7%	-23.4%	20.32	10.85	1.96	18.13	6.97	8.73	8.31	0.72
Industrial													
UNTR	IDR 23,625	IDR 29,500	IDR 32,000	35.4%	-2.7%	88.12	11.18	0.85	7.94	7.00	-2.33	-57.88	0.76
ASII	IDR 4,870	IDR 6,700	IDR 5,475	12.4%	-0.6%	197.15	6.58	0.85	13.30	7.72	-1.55	-11.24	0.80
Technology													
CYBR	IDR 580	IDR 898	IDR 1,470	153.4%	23.9%	7.82	565.53	30.64	6.39	0.00	62.13	-72.52	0.69
GOTO	IDR 50	IDR 64	IDR 70	40.0%	-19.4%	59.56	0.00	1.65	0.01	0.00	15.27	85.92	0.64
Transportation (Toll Road, Logistics & Shipping)													
ASSA	IDR 625	IDR 1,125	IDR 900	44.0%	-35.2%	2.31	5.58	1.02	19.24	7.81	20.86	28.97	1.19
BIRD	IDR 1,620	IDR 1,700	IDR 1,900	17.3%	-15.8%	4.05	6.53	0.66	10.32	10.18	13.20	-5.58	0.73
IPCC	IDR 1,160	IDR 1,385	IDR 1,500	29.3%	6.9%	2.11	8.58	1.61	19.12	9.56	12.78	0.23	0.75
SMOR	IDR 302	IDR 392	IDR 400	32.5%	-11.7%	4.95	4.51	0.00	10.12	3.90	8.72	-3.88	0.90
SOCI	IDR 478	IDR 498	IDR 1,110	132.2%	162.6%	3.37	18.23	0.46	2.47	0.39	-6.23	-39.10	1.43
BULL	IDR 416	IDR 420	IDR 800	92.3%	173.7%	6.45	10.40	1.68	17.23	0.00	3.68	247.96	1.80
PSMR	IDR 2,740	IDR 3,410	IDR 3,450	25.9%	-23.0%	19.89	5.67	0.54	-9.74	5.58	-5.88	-27.55	0.68

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 10 August 2026							
Tuesday, 11 August 2026							
Wednesday, 12 August 2026	US	18.00	MBA Mortgage Application	Aug-07	-	-	-2.9%
	US	19.30	CPI MoM	Jul	0.1%	-	-0.4%
	US	19.30	CPI YoY	Jul	3.4%	-	3.5%
Thursday, 13 August 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	Aug-08	203k	-	199k
	US	19.30	PPI Final Demand MoM	Jul	0.2%	-	-0.3%
Friday, 14 August 2026	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	July	0.2%	-	0.2%

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 10 August 2026	Cum Dividend	EAST IKBI
	Ex Dividend	SMDR NPGF
Tuesday, 11 August 2026	Cum Dividend	TAPG AMAR
	Ex Dividend	EAST IKBI
Wednesday, 12 August 2026	Ex Dividend	TAPG AMAR
Thursday, 13 August 2026	Cum Dividend	MARK
Friday, 14 August 2026	Ex Date	MARK

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	53,791.9	-184.1	-0.3%
S&P 500	7,728.2	-24.9	-0.3%
NASDAQ	29,525.5	-96.3	-0.3%
STOXX 600	660.5	-0.1	0.0%
FTSE 100	10,844.2	-18.3	-0.2%
DAX	26,391.4	-67.5	0.3%
Nikkei	66,970.2	-	0.0%
Hang Seng	25,652.8	-284.7	-1.1%
Shanghai	4,663.8	-38.2	-0.8%
KOSPI	6,345.5	-45.9	0.7%
EIDO	12.5	-0.3	-2.1%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,370.1	-20.8	-0.5%
Brent Oil (\$/Bbl)	88.9	1.2	1.4%
WTI Oil (\$/Bbl)	83.2	1.1	1.3%
Coal (\$/Ton)	129.3	0.3	0.2%
Nickel LME (\$/MT)	16,638.0	-100.1	-0.6%
Tin LME (\$/MT)	55,636.0	171.0	0.3%
CPO (MYR/Ton)	4,748.0	25.0	0.5%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,327.4	-6.0	-0.5%
Energy	2896.162	-37.027	-1.3%
Basic Materials	1599.896	-5.171	-0.3%
Consumer Non-Cyicals	675.592	0.749	0.1%
Consumer Cyclicals	897.641	-10.557	-1.2%
Healthcare	1394.072	1.12	0.1%
Property	754.701	-21.324	-2.7%
Industrial	1568.587	-43.013	-2.7%
Infrastructure	1746.787	-26.302	-1.5%
Transportation& Logistic	1605.462	-28.937	-1.8%
Technology	6816.471	12.273	0.2%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |
  New York |
  Hong Kong |
  Singapore
 Shanghai |
  Beijing |
  Hanoi |
  Indonesia